



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian empiris, yaitu penelitian dengan adanya data-data lapangan sebagai sumber data utama, seperti hasil wawancara dan observasi. Penelitian empiris digunakan untuk menganalisis hukum yang dilihat sebagai perilaku masyarakat yang berpola dalam kehidupan masyarakat yang selalu berinteraksi dan berhubungan dalam aspek kemasyarakatan. Disebut juga penelitian hukum non-doktrinal yaitu penelitian hukum yang mempergunakan data sekunder.²⁰ Penelitian ini disebut sebagai penelitian empiris karena peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana proses

²⁰Elvira Dewi Ginting, *Analisis Hukum Mengenai Reorganisasi Perusahaan Dalam Hukum Kepailitan*, (Medan, USU Press, 2010), h. 19.

terjadinya praktik *murâbahah* di Koperasi Serba Usaha Unit Jasa Keuangan Syariah Alhambra Surabaya.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan analisis statistik atau yang penelitian yang didasarkan pada upaya membangun pandangan yang diteliti dengan rinci, dibentuk dengan kata-kata atau gambaran holistik.²¹ Sedangkan, penelitian yang bersifat deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala-gejala lainnya. Tujuannya adalah untuk mempertegas hipotesa-hipotesa agar dapat membantu memperkuat teori-teori lama atau teori baru.²²

Proses untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan praktik *murâbahah* menurut fatwa Dewan Syariah Nasional dilakukan pada suatu objek yaitu Koperasi Serba Usaha Unit Jasa Keuangan Syariah Alhambra Surabaya. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti melakukan analisis dengan cara mendiskripsikan, menggambarkan serta memberi arti hasil penelitian mengenai praktik *murâbahah* menurut fatwa Dewan Syariah Nasional. Hasil pengamatan yang berkaitan dengan praktik *murâbahah* menurut fatwa Dewan Syariah Nasional pada Koperasi Serba Usaha Unit Jasa Keuangan Syariah

²¹ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif, edisi revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 6.

²² Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI Press, 1989), h. 10.

Alhambra Surabaya dianalisis dengan cara mendiskripsikan secara rinci sehingga mudah untuk dipahami.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana melakukannya pengamatan untuk menemukan suatu pengetahuan. Penelitian ini dilakukan di salah satu Koperasi yaitu Koperasi Serba Usaha Unit Jasa Keuangan Syariah Alhambra Surabaya Kantor Cabang Kedung Baruk No 58 Rungkut Surabaya.

D. Metode Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).²³ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*, merupakan koleksi data dari anggota populasi yang memang tersedia (asasnya kemudahan) saja sehingga pengambilan data secara acak tidak diperlukan.²⁴ Sampel dalam penelitian ini yaitu nasabah yang melakukan akad *murâbahah* di Koperasi Serba Usaha Unit Jasa Keuangan Syariah Alhambra.

²³Gufron A.M., *Fiqih Muamalah Kontemporer*, h. 12.

²⁴Asnawi, S. K., & Wijaya, C. *Riset Keuangan*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), h. 254.

E. Jenis dan Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, sumber data merupakan salah satu komponen yang paling vital. Sebab kesalahan dalam menggunakan dan memahami serta memilih sumber data, maka data yang diperoleh juga meleset dari yang diharapkan. Oleh karenanya, penulis harus mampu memahami sumber data mana yang harus digunakan dalam penelitiannya itu. sumber data menjadi dua macam yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah suatu data yang diperoleh langsung dari sumber yang diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.²⁵ Karena penelitian ini merupakan penelitian lapangan, maka yang menjadi sumber utama adalah hasil observasi, wawancara (wawancara dilakukan kepada Widiyanto Bayu selaku manajer operasional), dan dokumentasi dari nasabah yang melaksanakan praktik pembiayaan *murâbahah* di Koperasi Serba Usaha Unit Jasa Keuangan Syariah Alhambra Surabaya. Sumber primer dalam penelitian ini juga berupa catatan Koperasi Syariah Alhambra, Formulir, dan lain-lain.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode baik secara komersial maupun

²⁵ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, 2002), h. 55.

non komersial.²⁶ Untuk itu beberapa sumber buku atau data yang akan membantu mengkaji secara kritis diantaranya buku-buku yang ada kaitannya dengan tema skripsi yaitu tentang jual-beli *murâbahah* .

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mencari data-data yang diperlukan dari obyek penelitian yang sebenarnya. Langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah seluruh kegiatan pengamatan terhadap suatu obyek atau orang lain. Seperti, ciri-ciri, motivasi, perasaan-perasaan dan iktikad orang lain.²⁷ Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi secara langsung ke lokasi penelitian di Jl. Kedung Baruk 58, Kecamatan Rungkut, Surabaya dan melakukan pencatatan terhadap beberapa data yang diperlukan untuk proses penelitian. Adapun data yang diperoleh dalam observasi tersebut berkaitan dengan perilaku para obyek dalam penelitian ini yaitu 2 nasabah.

2. Interview atau wawancara

Interview atau wawancara, yaitu suatu percakapan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu. Dalam hal ini, penulis menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur kepada direktur (Tri Winarsih) serta

²⁶ Wahyu Budi Utami, "Jenis-Jenis Data", <http://wahyubudiutami.blogspot.com/2012/11/jenis-jenis-data.html> (di akses 25 September 2013 jam 10.15).

²⁷ Freddy Rangkuti, *Riset Pemasaran* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997), h. 43.

karyawan (Adi Rianto) Koperasi Serba Usaha Unit Jasa Keuangan Syariah Alhambra Surabaya tentang produk-produk yang ada di Koperasi Serba Usaha Unit Jasa Keuangan Syariah Alhambra Surabaya, kemudian satu per satu diperdalam dalam menggali keterangan lebih lanjut mengenai hal-hal yang diteliti. Wawancara juga dilakukan kepada nasabahnya langsung yaitu Mursidi dan M. Shobirin dengan tujuan mencari informasi lebih lanjut mengenai bagaimana praktik *murâbahah*.

3. Dokumentasi

Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan data-data dengan arsip, buku, dan lain sebagainya yang ada dan terdapat di Koperasi Serba Usaha Unit Jasa Keuangan Syariah Alhambra Surabaya yang berhubungan dengan penelitian ini.

G. Metode Pengolahan Data

Pengelolaan dan analisis data bertujuan mengubah data menjadi informasi. Informasi yang diperoleh dipergunakan untuk proses pengambilan keputusan, terutama dalam pengujian hipotesis.²⁸ Tahap-tahap yang peneliti data untuk menganalisis keakuratan data setelah data diperoleh yaitu:

1. Editing

²⁸ Wasis, *Pedoman Riset Praktis untuk Profesi Perawat* (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2006), h. 62.

Proses editing merupakan proses di mana peneliti melakukan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi, dan kelengkapan data yang sudah terkumpul. Proses klarifikasi menyangkut memberikan penjelasan mengenai apakah data yang sudah terkumpul akan menciptakan masalah konseptual atau teknis pada saat peneliti melakukan analisis data. Dengan adanya klarifikasi ini, diharapkan masalah teknis atau konseptual tersebut tidak mengganggu proses analisis yang dapat menimbulkan bias penafsiran hasil analisis. Keterbacaan berkaitan dengan apakah data yang sudah terkumpul secara logis dapat digunakan sebagai justifikasi penafsiran terhadap hasil analisis. Konsistensi mencakup keajegan jenis data berkaitan dengan skala pengukuran yang akan digunakan. Kelengkapan mengacu pada terkumpulnya data secara lengkap sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang sudah dirumuskan dalam penelitian tersebut.²⁹ Setelah mendapatkan data berupa surat perjanjian pembiayaan *murâbahah* antara pihak Koperasi Alhambra dengan nasabah, penulis mengolah isi dari surat perjanjian tersebut ke dalam sebuah kalimat untuk menjawab masalah yang sudah dirumuskan dalam penelitian tersebut.

2. *Classifaying*

Mereduksi data yang ada dengan cara menyusun dan mengklasifikasikan data yang diperoleh ke dalam pola tertentu atau permasalahan tertentu untuk mempermudah pembacaan dan pembahasan

²⁹ Eddy Soeryanto Soegoto, *Marketing Research The Smart Way To Solve A Problem Book* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), h. 130.

sesuai dengan kebutuhan penelitian. Setelah mengubah data tersebut ke dalam sebuah kalimat kemudian disusun secara baik untuk mempermudah dalam pembacaan.

3. *Verifying*

Verifikasi data adalah pembuktian kebenaran data untuk menjamin validitas data yang telah terkumpul. Verifikasi ini dilakukan dengan cara menemui sumber data (informan) dan memberikan hasil wawancara dengannya untuk ditanggapi apakah data tersebut sesuai dengan yang informasikan olehnya atau tidak.³⁰ Langkah selanjutnya etelah data yang dibutuhkan diperoleh adalah dengan mewawancarai nasabah langsung untuk menjamin validitas data yang sudah terkumpul.

4. *Analyzing*

Analyzing adalah proses penyederhanaan kata ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan juga mudah untuk diinterpretasikan.³¹ Dengan cara memaparkan data yang sudah diklasifikasikan, kemudian diinterpretasi dengan mengaitkan sumber data yang ada sambil dianalisis sesuai dengan item-item yang dikaji dalam penelitian ini. Hasil analisis terhadap pokok-pokok masalah yang dibahas atau dikaji dalam penelitian ini selanjutnya dituangkan secara deskriptif dalam laporan hasil penelitian. Dalam hal ini analisa data yang

³⁰ Nana Sudjana, Awal Kusuma, *Proposal Penelitian Di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008), h.84.

³¹ Masri Singaribun, Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1987), h.263.

digunakan oleh penulis adalah deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan menurut kategorinya untuk memperoleh kesimpulan.³² Dalam mengolah data atau proses analisisnya, penulis menyajikan terlebih dahulu data yang diperoleh dari lapangan atau dari wawancara. Setelah mendapatkan data dari Koperasi Alhambra dan juga dari nasabahnya secara langsung, maka penulis menganalisis hasil dari penelitian tersebut untuk memperoleh kesimpulan.

5. *Concluding*

Sebagai tahapan akhir dari pengolahan data adalah *concluding*. Adapun yang dimaksud dengan *concluding* adalah pengambilan kesimpulan dari data-data yang diperoleh setelah dianalisa untuk memperoleh jawaban kepada pembaca atas kegelisahan dari apa yang dipaparkan pada latar belakang masalah.³³

Setelah data terkumpul, maka kemudian dilakukan analisis dan diagnosis dengan menggunakan metode kualitatif yaitu dengan cara menganalisis data tanpa mempergunakan perhitungan angka-angka melainkan mempergunakan sumber informasi yang relevan untuk memperlengkap data yang penyusun inginkan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keadaan dan kondisi masyarakat tersebut mempengaruhi eksistensi kasus-

³² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h.331

³³ Nana Sudjana, Ahwal Kusuma, *Proposal*, h.16.

kasus yang ada dalam data yang didapatkan tersebut. Selanjutnya, data yang terhimpun tersebut dianalisis berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia.

